



Secara tidak langsung pak Amir menolak intruksi dari kepala seolah dengan bahasa yang lugas dan sopan.

Dalam cerita itu menampakkan sisi yang berbeda, yang pertama ingin memaksakan suatu yang menurutnya baik untuk diketahui oleh siswa. Sedangkan yang kedua tidak ingin memaksakan sesuatu kepada siswa. Karena menurut dia siswa berhak memilih apa yang menurut mereka merupakan hal baik agar siswa tersebut dapat melaksanakan pilihannya dengan sepenuh hati, bukan merupakan paksaan dari siapapun. Dari hal ini kita dapat memperhatikan sebuah pesan tersembunyi yang dikatan oleh bawahan kepada atasan. Bawahan berhak memberikan pemahaman yang baik walalupun itu disampaikan kepada atasan.

Dalam scene ini juga terkandung pesan moral yang jika dikorelasikan dengan dakwah hal itu seperti sifat dakwah yang dapat disampaikan kepada semua golongan dan dakwah juga bukan merupakan paksaan. Karena pada dasarnya dakwah merupakan proses ajakan untuk berbuat baik bukan merupakan hal yang bersifat memaksakan kepada seseorang. Dalam surat An-Nahl ayat 125 berbunyi:









Dalam dialog tersebut pertanyaan Baron seperti berisi tentang rasa perhatian dia terhadap Rusdi. Hal itu terbukti dari sikap dia yang memperhatikan Rusdi secara diam-diam. Dari pertanyaan yang dia lontarkan kita dapat beranggapan bahwa Baron memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mengaggap bahwa peserta pramuka tidak takut dengan kotor. Tapi ketika dia melihat apa yang dilakukan Rusdi dia menjadi penasaran dengan sikap Rusdi yang senantiasa menjaga kebersihan.

Pesan moral yang terdapat pada scene ini adalah dialog yang dikatakan oleh Rusdi yaitu *“kulit aku sensitif, gampang merah-merah kalau kotor. Justru itu, selama di pramuka aku di ajarin untuk tidak boleh menyerah”*. Dari perkataannya kita dapat memetik suatu pesan yang mengajak kita untuk tidak pasrah dengan keadaan dan kekurangan yang kita miliki. Rusdi sangat memahami dengan kelemahan yang dia miliki yaitu memiliki kulit yang sensitif, hal itu membuat dia terkesan mustahil bagi anak dengan kondisi seperti Rusdi untuk mengikuti kegiatan pramuka yang identik dengan kegiatan yang berinteraksi dengan alam. Akan tetapi hal itu bukanlah sebuah hambatan untuk melangkah maju. Ketika kita menginginkan sesuatu yang baik, walaupun seperti tidak mungkin untuk mencapainya, dengan semangat yang membara dan keinginan yang kuat kita akan mampu untuk menggapai keinginan tersebut. Dalam pribahasa Arab yang dikutip oleh Alias Abdullah mengatakan:



















terjadi mengarah pada suatu hubungan yang bersifat *cycling*. Kemudian, dari interaksi *cycling* yang terjadi muncul pemaknaan-pemaknaan dalam scene pilihan peneliti pada film *5 Elang*. Dari pemaknaan tersebut muncul pesan moral yang bermanfaat bagi masyarakat.

Diantaranya seperti:

1. Manusia sebagai makhluk sosial, memerlukan bantuan dari orang lain dalam menjalani hidup, sehingga sifat toleransi antar manusia sangatlah penting. Dan manusia tidak selayaknya memaksakan kehendak mereka terhadap orang lain. Setiap manusia berhak untuk memilih sendiri apa yang terbaik untuk dirinya asalkan hal itu tidak bertentangan dengan peraturan yang beredar dimasyarakat.
2. Setiap manusia diciptakan Tuhan dengan akal masing-masing, jadi jika terjadi perbedaan pendapat merupakan hal wajar. Perbedaan bukanlah untuk bermusuhan tetapi untuk mencari solusi yang terbaik. Dari perbedaan itu akan muncul pribadi-pribadi yang lebih bervariasi dan kreatif dalam menemukan hal-hal baru, sehingga kehidupan bermasyarakat akan lebih berwarna dan tidak bersifat monoton dalam satu hal saja. Dengan adanya teori penetrasi sosial yang menjadikan pribadi untuk mudah diakses oleh pihak lain menjadikan perbedaan bukan menjadi hambatan dalam kehidupan sosial. Dari perbedaan itu akan muncul hasrat dan keinginan untuk saling menghargai dalam kehidupan sosial.

3. Jujur merupakan perbuatan yang baik dan akan membentuk kepribadian yang bagus bagi anak-anak sebagai bekal yang positif dalam menjalani kehidupan di masa depan. Dari sifat jujur itu akan membuat kenyamanan dalam bergaul dan dalam menjalani kehidupan sosial bermasyarakat, khususnya antara hubungan sosial persahabatan.
4. Belajar untuk mengakui kesalahan dan meminta maaf terhadap teman adalah sesuatu yang mulia dan perlu untuk diajarkan sejak kecil. Ketika kita mau memperbaiki kesalahan dan mau memaafkan kesalahan orang lain, maka hubungan sosial yang terjalin antara satu individu dengan individu lainnya akan berjalan dengan baik. Sifat pemaaf seperti ini merupakan salah satu sifat Rasulullah yang patut dicontoh. Dari sifat pemaaf itu akan terjalin kehidupan sosial yang harmonis dalam menjaga hubungan masyarakat yang baik.